

ABSTRAK

Wiradnyana, Ketut. *Peran Folklor Dalam Melegitimasi Kekuasaan Pada Masyarakat Nias*. Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Oktober 2008.

Dari berbagai permasalahan yang terdapat pada masyarakat Nias maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe dan aspek folklor serta proses munculnya folklor, hingga kepada upaya yang dilakukan dan peran folklor dalam melegitimasi kekuasaan.

Dalam upaya pencapaian tujuan dimaksud maka jenis penelitian yang dipilih yaitu deskriptif kualitatif yang diuraikan secara deduktif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dengan penelaahan berbagai literatur dan observasi lapangan. Data dikumpulkan secara tidak terbatas yang dihimpun melalui wawancara tak berstruktur. Teknik analisis data dilakukan dengan mendeskripsi tipe folklor untuk kemudian dilakukan pengelompokan data, membandingkan dengan folklor yang sejenis untuk kemudian dilakukan interpretasi sehingga mempunyai makna untuk menjawab serangkaian permasalahan.

Penelitian yang telah dilakukan pada tipe folklor lisan yaitu *hoho* asal usul leluhur masyarakat Nias bentuknya beragam, namun terfokus pada tokoh dan wilayah yang menjadi tempat pertama yang dituju. Selain itu berbagai pola makna juga dikandungnya yang kemudian digunakan untuk melegitimasi kekuasaan. Folklor bukan lisan yaitu *behu* juga merupakan bagian dari pola makna yang dibentuk dalam kaitannya dengan upaya legitimasi kekuasaan. Berbagai aspek yang ada pada folklor lisan dan bukan lisan dioperasionalkan pada berbagai upacara besar dan sekaligus digunakan untuk melegitimasi struktur masyarakat dan organisasi sosial.

Folklor lisan dianggap benar-benar terjadi dan aspek yang ada didalamnya dioperasionalkan dalam kehidupan sehari-hari. Folklor merupakan simbol kebudayaan yang didalamnya mengandung pola makna berkaitan dengan aturan adat dan hukum yang digunakan penguasa untuk melegitimasi kekuasaan dengan tujuan melestarikan struktur sosial.



ABSTRACT

Wiradnyana, Ketut. *The Role of Folklore on Legitimizing Power in Nias Community.* Thesis, Postgraduate Study Program, Medan State University, October 2008

From various problems faced in Nias Community, the present study intends to analyze types and aspects of folklore and the process of occurrence until the implemented efforts and the role of folklore on legitimating power.

For accomplishing the objective, the study selected a descriptive qualitative method described deductively. The data were collected using library study by reviewing various literatures and observation in field. The data were collected indefinitely by using an unstructured interview. The data were analyzed by describing the types of folklore to be then classified, and compared to the same types of folklore and making an interpretation to be helpful in responding /solving a set of problems.

The study that has been conducted on the types of folklore included *hoho*, as the origin of the Nias community ancient, multiple, but focused on the public figures and the main targeted area. In addition, it also various meaning patterns to be used to legitimate power. The non-oral folklore or *behu* is also an integral part of the meaning patterns formed related to the effort of legitimating power. A variety of oral and non oral folklore are operated in large ceremonies and also used to legitimate the structures of community and social organizations

The oral folklore is considered to have really occurs as operated in daily life. Folklore is a symbol of culture containing the meaning patterns related to the custom and legal regulations used by the authority to legitimate their power intended to preserve social structures.

